

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV yang berdasarkan pada data dan faktayang ada dilapangan serta yang telah diteliti, maka pada Bab Vakan dirumuskan simpulan dan saran. Simpulan dan saran ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dalam hal penelitian yaitu mengenai tingkatan sosialisasi anak di *day care* dalam pembinaan kemandirian anak. adapun simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian “Tingkatan Sosialisasi Anak Di *Day Care* Sebagai Pilar Pengganti Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kemandirian Anak”. bahwa tingkatan sosialisasi anak di *Day Care* dalam pembinaan kemandirian adalah baik karena *day care* anak-anaknya beragam, usianya *multi age* sehingga anak mudah bersosialisasi dengan teman serta pengasuh dan pengurus, karena hal demikian anak-anak sejak dini sudah dikenalkan dengan keberagaman pada orang-orang disekitar. Di *Day Care* Taman Isola UPI anak-anak semua berbaur dan bersosialisasi anatar sesama temannya tidak ada hal yang menimbulkan anti sosial, hanya saja dalam bentuk masih belum *share* kesesama anak dalam hal berbagi makanan yang bisa di bagikan, tetapi para pengasuh selalu memberikan contoh dalam hal *sharring*, bekerja sama, berkomunikasi bahkan membagi makanan dan tidak memaksakan anak, agar anak bisa menangkap kebiasaan yang biasa dilakukan oleh para pengasuh atau teman-teman di *day care* yang sudah terbiasa melakukan itu. Dalam proses pembentukan kemandirian anak dilakukan dengan hal kecil dan dengan orang terdekat yaitu para pengasuh yang setiap harinya mengasuh anak.

5.1.2 Simpulan Khusus

- a. Proses sosialisasi anak dalam pembinaan kemandirian adalah dengan adanya kegiatan yang menunjang proses sosialisasi anak dan membina kemandirian pada anak adalah dengan membiasakannya mengerjakan kebutuhannya sendiri mulai dari usia 2 tahun, melatih dari hal yang paling sederhana misalnya dalam makan. Hal tersebut perlahan akan menjalar ke kemandirian yang lainnya tetapi tetapi para pengasuh tidak membiarkannya sendiri dan tetap mengawasi dan mengarahkan anak, dengan membiasakan diri untuk melakukan aktifitas yang diberlakukan oleh *day care* maka secara bertahap hal itu akan membuat seorang anak tidak bergantung terhadap orang lain.
- b. Proses sosialisasi dapat meningkatkan kemandirian anak hal tersebut dapat tercermin dalam bentuk kegiatan yang dilakukan dalam upaya penanaman kemandirian anak diantaranya adalah membiasakan kebutuhan anak dalam hal yang paling sederhana misalnya makan, fungsinya adalah memberikan tanggung jawab kepada anak terhadap apa yang mereka butuhkan. Para pengasuh di *day care* juga selalu memberikan motivasi dan *support* kepada anak di sela-sela kegiatan kesehariannya.
- c. Hambatan dan daya dukung proses pengasuhan dalam peran pembinaan kemandirian anak. Hambatan yang terjadi adalah adanya perbedaan antara orang tua, dimana bagi pengguna yang salah satunya adalah orang tua dari anak biasanya mempunyai caranya masing-masing dirumah dalam mengasuh anaknya. Kemudian adanya keterbatasan para pengasuhnya untuk menurunkan ego karena untuk menangani anak-anak yang bisa bilang anak *introvert*. Selain itu menangani anak yang rewel dimana keadaan seorang anak sedang tidak baik, jadi para pengasuh harus berusaha lebih perhatian dan sementara mengikuti keinginan anak, kesabaran dalam pengasuhan juga sangat diutamakan karena kesabaran dan cara pengendalian diri merupakan prioritas utama dalam mengasuh anak kemudian sering adanya kesalah pahaman antar sesama pengasuh. Daya dukung proses pengasuhannya yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh *day care* Taman Isola UPI itu mendukung untuk proses pengasuhan. Selain itu beliau menambahkan bahwa yang menjadi faktor pendukung

- dalam proses pembinaan kemandirian berupa nasihat, motivasi dan *support* dari para pengasuh yang bertujuan untuk membangkitkan semangat anak untuk bisa sukses dan mandiri. Kemudian *day care* Taman Isola UPI sering melakukan *up grading* dimana tenaga pengasuh bukan hanya menerapkan *skill teknik* tetapi lebih ke pengendalian diri masing-masing. Di *day care* sering diadakan evaluasi setiap 3 sampai 6 bulan sekali di mana di dalamnya membahas mengenai evaluasi diri. Selain itu setiap akhir semester menurut sering diadakannya *outing* tujuannya untuk mempererat hubungan antar sesama pengasuh.
- d. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan kemandirian anak yang digunakan para pengasuh untuk mengatasi masalah anak yang sedang rewel atau sulit di atur maka hal pertama yang harus di perhatikan adalah kenali dulu masalahnya apa, setelah mengetahui masalahnya kemudian menanganinya dengan cara yang sesuai setelah itu baru menenangkan anak sambil di berikan nasihat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat diketahui bahwa implikasi dari penelitian ini terhadap pembelajaran Sosiologi adalah sebagai bahan ajar pelajaran Sosiologi yang berkenaan dengan materi lembaga sosial. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran Sosiologi Tingkat Sekolah Menengah Atas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh dalam penyampaian materi mengenai contoh dari peran dan fungsi suatu lembaga sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Sehingga peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang disampaikan, karena contoh yang diberikan merupakan contoh nyata yang ada dilingkungan sekitar mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Rekomendasi tersebut yakni sebagai berikut:

1) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi Universitas dalam menyediakan fasilitas penitipan anak yang layak khusus bagi civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia

2) Kepada Pengasuh *Day Care*, yaitu:

Sebagai sosok yang sangat berpengaruh di dalam sebuah lembaga *day care*, tentunya kehadirannya sebagai sosok pengganti orang tua sangatlah dibutuhkan bagi anak-anak asuhnya. Terlepas dari itu masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengasuh *day care* dalam menjalankan peranannya sebagai pengasuh, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada pengasuh *day care*, yaitu:

- a) Dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam pengadaan program-program yang berkaitan dengan pembentukan kemandirian anak-anak asuh
- b) Mengintensifkan komunikasi dengan anak-anak asuh, sehingga dengan cara ini anak akan merasa dapat perhatian lebih, maka anak-anak akan menjadi lebih percaya diri ketika bergaul dengan teman-temannya di sekolahnya.

3) Kepada Orang Tua Anak Asuh, yaitu:

Sebagai orang tua yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik dan membesarkan anak yang selayaknya dapat menjadi tokoh panutan bagi anak-anaknya. Maka dari itu penulis mengajukan beberapa saran kepada orang tua anak asuh, yaitu bisa lebih mengoptimalkan perhatian dan pengasuhan kepada anaknya saat mempunyai waktu yang tepat bersama keluarga. Hal ini karena tidak ada seorang anak yang ingin hidup

terpisah dari kedua orang tuanya meski hanya bersifat sementara, sehingga bagi orang tua yang mempunyai kesempatan untuk menjaga dan merawat anaknya dapat menggunakan kesempatan itu sebaik-baiknya.

4) Kepada Masyarakat Sekitar, yaitu:

Sebagai salah satu elemen yang berada dilingkungan *day care*, maka penulis mempunyai beberapa saran kepada masyarakat sekitar, yaitu:

- a. Dapat menghargai anak-anak *day care*, karena sejatinya mereka juga adalah anak-anak yang mempunyai perasaan sama seperti anak pada umumnya.
- b. Dapat memberikan bantuan kepada *day care*, jika memang mampu untuk membantu, baik di dalam bentuk materi maupun moral. Karena bantuan sekecil apapun akan sangat membantu bagi anak-anak di *day care*.

5) Kepada Pemerintah, yaitu:

Peran serta pemerintah dalam pemberian pelayanan terhadap *day care* sangat membantu dalam melaksanakan peran dan fungsinya. Maka dari itu, penulis memberikan beberapa saran bagi pemerintah, yaitu:

- a) Memberikan penghargaan dan bantuan pelayanan terhadap *day care*.
- b) Memberikan wadah bagi anak-anak *day care*, agar dapat mengasah bakat dan kemampuan anak

6) Kepada Peneliti Selanjutnya, yaitu:

Sebuah hasil penelitian yang sudah ada selayaknya dapat dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya agar diperoleh ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah yang diteliti, maka rekomendasi yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a) Mengkaji secara lebih mendalam mengenai tingkatan sosialisasi di *day care* terutama dalam proses pembinaan kemandirian terhadap anak.
- b) Mengkaji mengenai upaya yang lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pengasuhan anak di *day care*.

